

## ABSTRAK

**Dewi Rahmawati, 1218030043, 2025, Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan Melalui Program *Urban Farming* (Studi di *Buruan SAE* Lingga Mekar Kelurahan Cisaranten Endah Kecamatan Arcamanik Kota Bandung).**

Skripsi ini mengkaji mengenai pemberdayaan masyarakat melalui *urban farming* sebagai respons terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat perkotaan yang semakin kompleks. Tingginya tingkat urbanisasi menyebabkan tekanan besar terhadap ketersediaan lahan, lapangan kerja dan akses terhadap pangan yang sehat.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana *urban farming* menjadi sarana pemberdayaan masyarakat di wilayah perkotaan. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsep yang diterapkan, faktor-faktor yang menjadi penyebab dilaksanakannya *urban farming* serta program kerja apa saja yang terdapat dalam *urban farming* ini.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan dari Edi Suharto sebagai kerangka analisis untuk memahami pemberdayaan masyarakat melalui *urban farming* di Kelurahan Cisaranten Endah. Teori ini akan membantu memahami proses yang memungkinkan individu atau kelompok untuk memperoleh kekuatan, kepercayaan diri dan kapasitas dalam mengelola kehidupannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dekriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat empat konsep yang diterapkan dalam pemberdayaan *urban farming* di *Buruan SAE* Lingga Mekar yaitu pemanfaatan lahan terbatas, partisipasi dan keterlibatan masyarakat, pemanfaatan limbah dan kemandirian pangan. Faktor penyebab dilaksanakannya *urban farming* di *Buruan SAE* Lingga Mekar didorong oleh tiga faktor utama yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara sosial, ketiadaan ruang interaksi sosial yang produktif dan rendahnya partisipasi masyarakat. Secara ekonomi keterbatasan penghasilan, naiknya harga bahan pangan serta tekanan ekonomi pasca pandemi dan dari sisi lingkungan seperti kondisi fisik yang tidak terawat, minimnya ruang terbuka hijau (RTH) dan kebutuhan akan lingkungan yang bersih dan sehat turut mendorong lahirnya program ini. Adapun program kerja yang dilaksanakan adalah peningkatan konsumsi pangan segar, pengembangan produksi pertanian skala kecil, pemanfaatan limbah organik, pemberdayaan masyarakat serta sistem evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan.

**Kata Kunci :** Pemberdayaan Masyarakat, Perkotaan, *Urban Farming*.